

## MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SD UKHUWWATUL ISLAMIYYAH JAKARTA BARAT

Siti Rohmah<sup>1,\*</sup>, Diah Mutiara<sup>2</sup>, Rony Edward Utama<sup>3</sup>, Oneng Nurul Bariyah<sup>4</sup>, Irwana<sup>5</sup>, Angga Mudjiyanto<sup>6</sup>

<sup>1,2,5</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

<sup>3,6</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

<sup>4</sup>Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

\*E-mail: [siti.rohmah@umj.ac.id](mailto:siti.rohmah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini dilakukan melalui 2 tahap: Tahap pertama, sosialisasi program gerakan literasi sekolah yang efektif sesuai dengan kondisi di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Tahap kedua, pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan minat baca siswa melalui program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat.

**Kata kunci:** GLS, minat baca, gerakan literasi sekolah

### ABSTRACT

*This community service aims to increase students reading interest through the school literacy movement program at the west Jakarta ukhuwwatul islamiyyah elementary school. The method used in this community service activity is mentoring the implementation of the school literacy movement at the west Jakarta ukhuwwatul islamiyyah elementary school. Assistance in the school literacy movement is carried out in two stages: the first stage, the socialization of an effective school literacy movement program in accordance with the conditions in the west Jakarta ukhuwwatul islamiyyah elementary school. The second stage, the implementation of the school literacy movement program at the ukhuwwatul islamiyyah elementary school in west Jakarta. The result of this community service activity is an increase in students reading interest through the school literacy movement program at the west Jakarta ukhuwwatul islamiyyah elementary school.*

**Keywords:** GLS, interest in reading, school literacy movement

## 1. PENDAHULUAN

Pedoman utama dalam kehidupan umat Islam adalah Alquran dan Sunnah Rasulullah. Rasulullah sebagai pembawa Risalah Allah SWT telah menyampaikan dalam sabdanya:

تَرَكَتُ فِيكُمْ أُمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا  
كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي

*“Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan tersesat selama masih berpegang kepada keduanya, yaitu kitabullah dan sunnahku.”* (Hadis Riwayat Muslim)

Untuk itulah pedoman hidup umat Islam adalah Alquran dan Sunnah Rasulullah yang tercermin dalam perilaku, sabda dan taqir beliau. Kehidupan Rasulullah menjadi uswah hasanah dan suri teladan bagi umat. Keteguhan memegang prinsip-prinsip Syariah yang telah dicontohkan Rasulullah akan membawa kebaikan umat di dunia maupun akhirat.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat membuka jendela dunia, karena berbagai pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi dapat diperoleh melalui membaca. Ayat Alquran yang terkait perintah membaca adalah QS. 96 A 1 - 'Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*“Bacalah dengan nama tuhanmu yang menciptakan“* (Departemen Agama RI. Alquran dan Terjemahannya)

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat membuka jendela dunia, karena berbagai pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi dapat diperoleh melalui membaca. Membaca adalah proses memahami isi bacaan secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif dengan tujuan mendapatkan informasi dan wawasan sebanyak-banyaknya. Dengan kata lain dari kegiatan membaca, siswa tidak hanya mampu menambah wawasan dan pengetahuannya, tetapi juga dapat melatih kemampuan berpikir kritisnya. (Dalman, 2013:1)

Aktivitas membaca perlu dibudayakan sejak dini karena merupakan salah satu hal kunci dari keberhasilan siswa. Namun kenyataannya, minat baca masyarakat

Indonesia masih sangat rendah. Dari hasil survey UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dari seribu masyarakat Indonesia hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Penyebab rendahnya minat baca dikarenakan tidak adanya pembiasaan perilaku membaca khususnya bagi para siswa. Kurangnya minat membaca siswa juga disebabkan karena buku-buku yang disediakan tidak sesuai dengan karakteristik anak. Fakta tersebut menunjukkan bahwa anak membutuhkan buku yang sesuai dengan karakteristik anak. Buku anak yang baik adalah buku yang mengantarkan dan berangkat dari kacamata anak. Agar anak dapat memahami bacaan untuk memperoleh pemahaman tentang dunia dan kehidupan yang dijalaninya, serta pengalaman kehidupan untuk mengembangkan daya fantasinya. Aksi tersebut dilandasi oleh pendapat Khonamri yang menyatakan bahwa untuk memunculkan sikap positif dalam kegiatan membaca salah satunya dapat dilakukan dengan membaca buku sesuai kesukaan. (Komalasari, dkk. 2018)

Selain hal di atas, penyebab lain kurangnya minat siswa untuk membaca adalah kurangnya pengondisian dan pemberian motivasi dari guru agar siswa rajin membaca buku, sehingga siswa kurang termotivasi untuk membaca. Menurut Krashen (1996) perilaku gemar membaca dapat ditingkatkan dengan adanya minat atau keterkaitan berupa adanya dorongan motivasi yang kuat, sehingga hal tersebut memungkinkan munculnya perilaku membaca dan lebih lanjut lagi apabila aktivitas membaca dilakukan secara terus-menerus akan tumbuh suatu kebiasaan gemar membaca. Motivasi ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor internal seseorang. Motivasi diri individu, dapat diartikan juga sebagai motif individu dalam melakukan kegiatan membaca, karena memang semua tingkah laku manusia dalam melakukan sesuatu dilandasi adanya motif tertentu. Motif dan motivasi ini didefinisikan hampir sama yaitu penggerak individu dalam melakukan kegiatan membaca. Motivasi yang ada pada diri individu mewakili proses-proses psikologikal, sehingga menyebabkan timbulnya sikap antusias dan persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang ditujukan ke arah pencapaian tujuan, dalam hal ini untuk

mencapai perilaku gemar membaca. Upaya yang dilakukan untuk membudayakan membaca sejak dini, salah satunya adalah melalui gerakan literasi sekolah. Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk meningkatkan kecakapan hidup melalui aktivitas membaca, menyimak, menulis, melihat, dan/atau berbicara (Faizah, dkk, 2016:2). Gerakan literasi sekolah dapat mengembangkan budaya membaca. Hal itu senada dengan kajian yang dilakukan Komalasari & Wihaskoro bahwa tujuan penerapan gerakan literasi sekolah yaitu membentuk budaya belajar membaca (Komalasari & Wihaskoro, 2018: 198).

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa minat baca siswa di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat masih rendah. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa adanya program kegiatan membaca yang dikaitkan dengan kegiatan akademik yang dilakukan oleh sekolah-sekolah di Indonesia pada tingkat Sekolah Dasar selama ini tidak begitu memberikan dukungan dalam hal kegiatan membaca siswa secara mandiri, karena siswa akan membaca sesuai dengan instruksi guru.

Masih rendahnya minat siswa untuk membaca buku menjadikan gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat sangat penting untuk dilaksanakan. Guru atau orang tua juga harus melakukan kegiatan membaca dalam rangka memberikan contoh.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- a. Minat siswa dalam membaca, masih rendah
- b. Belum lengkap koleksi buku yang ada di pojok literasi atau perpustakaan kecil di sekolah
- c. Belum ada Mading sekolah.

Oleh karena itu, tim Pengabdian Masyarakat tertarik untuk melakukan program pendampingan gerakan literasi sekolah. Untuk mensukseskan kegiatan awal membangun kegiatan ini, tim Pengabdian Masyarakat memerlukan kemitraan, dengan Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Kegiatan pendampingan gerakan literasi sekolah sangat penting untuk dilaksanakan agar dapat membantu pihak sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS).

Dan Program gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian Heater Thomas bahwa program literasi memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan minat baca siswa dan prestasi siswa. (Sulistyo, 2017: 49)

Berdasarkan analisis permasalahan pada bagian pendahuluan di atas, maka diperlukan adanya solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan siswa Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat.

Berikut ini adalah solusi yang ditawarkan tim Pengabdian kepada pihak mitra Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat:

- 1) Memberikan pendampingan gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Pendampingan gerakan literasi sekolah ini akan dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, sosialisasi program gerakan literasi sekolah yang efektif sesuai dengan kondisi di SDS Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Tahap kedua, pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat.
- 2) Sosialisasi program gerakan literasi sekolah yang efektif sesuai dengan kondisi di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat:
  - a) Menyediakan buku bacaan untuk siswa di pojok literasi atau perpustakaan kecil di sekolah minimal sebanyak tiga kali lipat dari jumlah siswa di sekolah, yang bertujuan agar siswa rajin membaca buku saat guru belum masuk kelas, dan untuk mengisi waktu luang siswa.
  - b) Membuat Mading di sekolah dan menempelkan tulisan yang berisi kata-kata mutiara tentang kebersihan dan kesehatan serta mengajak siswa untuk rajin membaca buku.
  - c) Memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca bacaan yang disukai. Setiap siswa dibebaskan memilih bahan bacaan, bisa dari buku pelajaran maupun buku non pelajaran.
  - d) Membaca Alquran dan buku selama 15 menit setiap hari sebelum pelajaran dimulai.
  - e) Siswa wajib membaca 1 buku dalam seminggu. Kegiatan ini bisa dilakukan di rumah maupun di sekolah.

- f) Siswa melakukan kegiatan setelah membaca buku, yaitu meringkas dan menceritakan kembali isi buku yang telah selesai dibaca.
  - g) Memberikan penghargaan membaca bagi siswa yang membaca buku paling banyak, hal ini bertujuan agar memotivasi siswa agar terus membaca.
- 3) Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat.



Gambar 1. Kegiatan GLS dengan Mitra

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Pendampingan pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama, sosialisasi program gerakan literasi sekolah yang efektif sesuai dengan kondisi di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Tahap kedua, pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat.

Media yang diperlukan :

1. Buku cerita nusantara
2. Buku kisah teladan 25 Nabi
3. Kertas
4. Spidol
5. Mading

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang meningkatkan minat baca siswa melalui program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sosialisasi program kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui

penyampaian informasi tentang program gerakan literasi sekolah kepada Kepala Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat dan guru Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Peserta sosialisasi program gerakan literasi sekolah ada 6 guru.

Pelaksanaan pendampingan program gerakan literasi sekolah kepada siswa Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat dikuti oleh siswa kelas 4, siswa kelas 5 dan siswa kelas 6. Peserta yang mengikuti pendampingan program gerakan literasi sekolah berjumlah 38 siswa. Siswa dibagi per kelompok 6 siswa, kemudian diberikan satu buku untuk membaca bersama, setelah selesai membaca buku siswa menuliskan ringkasan dikertas dan dibacakan didepan kelas. Siswa sangat antusias membaca, menulis dan mengkomunikasikan hasil bacaannya. Hasil tulisan siswa dipajang di Mading sekolah.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengabdian masyarakat maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: Program gerakan literasi sekolah dapat diterima dengan baik oleh mitra. Ada peningkatan minat baca siswa melalui program gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Ukhuwwatul Islamiyyah Jakarta Barat. Siswa sangat antusias membaca buku, menulis, meringkas dan mengkomunikasikan hasil bacaannya didepan kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dana Pengabdian Masyarakat berdasarkan SK Rektor UMJ nomor 487 Tahun 2022. Dan kami ucapkan terima kasih kepada LPPM UMJ yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Serta kami ucapkan terima kasih kepada Mitra yang telah bekerjasama dalam program pengabdian masyarakat ini sehingga program ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan diinformasikan kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Hadis Riwayat Muslim

Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*.

- Sulistyo, A. 2017. *Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Kelola. Vol. 4, No.1
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faizah, Dewi Utama, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Komalasari, M. D., dkk. 2018. *Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah dalam pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Universitas Kediri. core.ac.uk
- Komalasari, M. D., & Wihaskoro, A. M. 2018. *Mengatasi Kesulitan Memahami Soal Cerita Matematika melalui Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers PGSD UPY “Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat dengan Literasi sebagai Upaya Memajukan Pendidikan Anak Bangsa.”
- Faizin, A., Ismunandar, I., Ambarwati, L., Rosfiani, O., Hermawan, C. M., Rohmah, S., & Basit, A. (2021, October). Hidup Bersih Dan Aman Dengan Mematuhi Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Muhammadiyah Tanah Abang Sawangan, Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Febriyani, A., Amelia, C. A., Rasyid, M. H., & Rohmah, S. (2021, October). Pemberian Wawasan Tentang Gizi Seimbang Dan Pencegahan Covid-19 Terhadap Anak. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Bariyah, O. N., Rohmah, S., Nuraeni, H. A., & Fadil, A. (2021). Peningkatan Pemahaman Hukum Waris Islam Bagi Anggota Ranting Aisyiyah Cirendeu Ciputat Timur Tangerang Selatan. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-38. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NAS>
- Kartika, R.F., Rohmah, S., Saidah, K., Fakhrurazi & Safira, N. (2022). Peningkatan Kompetensi Calon Konselor pada Mahasiswa HKI FAI UMJ melalui Pelatihan Konseling. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 7-12. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NAS>